

Pengaruh Keterampilan Berusaha Dan Kreativitas Kerja Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Yang Bermata Pencaharian Di Bidang Usaha Tenun Sarung Toraja Di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja

Rinto

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

G-mail : Rintomiallo97@mail.com

ABSTRAK

Rinto, 2019. *“Pengaruh Keterampilan Berusaha Dan Kreativitas Kerja Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Yang Bermata Pencaharian Di Bidang Usaha Tenun Sarung Toraja Di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja” .Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd dan Muhammad Dinar, SE., MS*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Berusaha Dan Kreativitas Kerja Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Yang Bermata Pencaharian Di Bidang Usaha Tenun Sarung Toraja di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. Penelitian dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 152 pengusaha tenun sarung Toraja yang berada di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan berusaha dan kreativitas kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi $Y = 10,760 + 0,462X_1 + 0,475 X_2$. Nilai Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,562 artinya 56,2%. besarnya keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap ketahanan ekonomi keluarga, serta telah dilakukan uji hipotesis (Uji t). Hasil analisis diperoleh bahwa variabel keterampilan berusaha (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,462 dan kreativitas kerja (X_2) sebesar 0,475 (bertanda positif) terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

Kata Kunci: keterampilan berusaha, kreativitas kerja, ketahanan ekonomi keluarga.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam akan tetapi Indonesia masih tergolong dalam negara yang masih berkembang terutama dalam hal perekonomian. Kemiskinan sampai saat ini merupakan masalah yang berkepanjangan. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program penanggulangan kemiskinan yang beroperasi sesuai dengan kebijakan departemen terkait. Salah satu cara mengatasi kemiskinan adalah dengan menjadikan masyarakat menjadi produktif dan kreatif. Masyarakat agar menjadi produktif dan kreatif maka diperlukan usaha-usaha. Usaha tersebut salah satunya dengan diberdayakannya masyarakat dalam bidang usaha ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terburukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi kreativitas dan imajinasi. Negara-negara maju mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi di negaranya tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif karena kreativitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar, (Rochmat Aldy Purnomo, 2016:7).

Kondisi ekonomi yang diharapkan oleh Indonesia adalah ekonomi yang berkelanjutan dan juga memiliki beberapa sektor sebagai pilar maupun penopang kegiatan ekonomi di Indonesia. Keberlanjutan yang dimaksud adalah kemampuan untuk beradaptasi terhadap kondisi geografis dan tantangan ekonomi baru, yang pada akhirnya menghasilkan keberlanjutan pertumbuhan. Ekonomi Kreatif yang di dalamnya terdapat industri-Industri kreatif memiliki daya tawar yang tinggi di dalam ekonomi berkelanjutan karena individu-individunya memiliki modal kreativitas yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi-inovasi. Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia. Yang mana, Indonesia bisa mengembangkan model ide dan talenta dari rakyat untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal. Pola pikir kreatif yang sangat diperlukan untuk tetap tumbuh berkembang serta bertahan di masa yang akan datang, (Rochmat Aldy Purnomo, 2016:10).

Paradigma terhadap penanganan masalah sosial tidak saja terfokus pada substansi kemiskinan, tetapi sudah bergeser pada pembangunan keluarga atau “*Family Resilience*” (ketahanan keluarga). Ketahanan keluarga dimaksud merupakan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menanggulangi masalah yang dihadapi, untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik maupun psikososial keluarga, guna mencapai suatu Kesejahteraan, melalui proses pengelolaan penanggulangan masalah Psikososial keluarga. Indikator kuatnya ketahanan keluarga ditandai dengan kuatnya ketahanan ekonomi, pendidikan, akhlak, dan keharmonisan serta hubungan anggota keluarga yang baik.

Ekonomi kreatif membutuhkan para kreator dan pencetus ide. Manusia harus mampu mewujudkan ide dan kreativitas yang dimilikinya. Jadi, ekonomi kreatif adalah era ekonomi baru yang berfokus pada kreativitas

dan informasi dengan modal utama yang diperlukan adalah wawasan luas dan ide yang dimiliki sumber daya manusia (SDM). Kedua faktor tersebut menjadi modal utama yang dilakukan manusia dalam menghadapi era ekonomi kreatif saat ini. Kreativitas yang diciptakan tergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sumber daya manusianya, karena semakin baik *intellectual capital* maka inovasi yang diciptakan semakin tinggi dalam meningkatkan kemampuan bersaing.

Kecamatan Mappak adalah salah satu wilayah terpencil di bagian barat yang ada di Kabupaten Tanah Toraja. Kecamatan ini menyimpan berbagai macam potensi, termasuk potensi di wisata alam, sejarah, budaya, adat istiadat, serta tenunan sarung yang khas. Sebagaimana umumnya masyarakat lainnya di Toraja maka masyarakat di Kecamatan Mappak kebanyakan atau sebagian besar berkebun, bertani dan beternak, mereka merupakan petani pemilik, atau penggarap dan petani ladang/kebun. Sedangkan mata pencaharian penduduk di sektor lainnya merupakan mata pencaharian penduduk yang jumlahnya relatif lebih sedikit dibanding dengan mata pencaharian di sektor pertanian.

Ditinjau dari segi budaya, setiap daerah pasti mempunyai hasil budaya tersendiri, begitu pun dengan Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja ini memiliki budaya tersendiri termasuk di dalamnya kerajinan tangan tradisional. Kerajinan tradisional yang dimiliki seperti: kerajinan tenun, kerajinan kayu, kerajinan tangan pembuatan alat dapur dari kayu, ukir dan pahat dan banyak lagi. Salah satu kerajinan yang banyak digemari oleh masyarakat adalah tenun sarung tradisional.

Kain tenun yang salah satu diantaranya adalah tenun sarung menurut kebudayaan suku Toraja merupakan bagian penting dalam kehidupan. Kain tenun sarung bagi masyarakat Toraja bukanlah sembarang kain tetapi memiliki makna yang tersirat dalam

setiap motif dan coraknya, namun ada pula yang sekedar di tenun untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses pembuatan tenun sarung ini masih bersifat tradisional, yaitu pembuatan yang turun-temurun dari generasi terdahulu hingga generasi berikutnya sampai sekarang. Proses pembuatan kain tenun sarung ini bersifat tradisional dan dikerjakan oleh tangan-tangan terampil.

Karena banyak digemari oleh masyarakat, maka proses produksi pasti akan meningkat sesuai dengan kebutuhan di pasaran. Pemasaran hasil tenun sarung khas Toraja ini tidak hanya dikenal dan dipasarkan di kalangan lokal saja, tetapi sudah di pasarkan ke mancanegara bahkan sampai ke luar negeri. Untuk meningkatkan nilai jual, dibutuhkan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah hasil produk. Keterampilan dan kreativitas yang dimaksud adalah pemberian warna, corak dan motif yang indah untuk menarik minat konsumen masyarakat di pasaran.

Dengan melihat perkembangan kerajinan sarung tenun yang di produksi di Kecamatan Mappak Kabupaten Tanah Toraja yang semakin maju dan bervariasi baik dari motif maupun kualitas produk yang dihasilkan, sehingga banyak dari masyarakat yang tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan usaha untuk mencari keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan Berusaha

Keterampilan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau bidang tertentu jelas berbeda-beda. Terampil itu hanya dapat diperoleh melalui proses belajar dan latihan yang berkesinambungan. Dengan keterampilan seseorang akan mampu menghasilkan suatu pola pikir dan karya inovatif dengan penyelesaian yang efektif dan efisien.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) mengartikan terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, kecakapan seseorang dalam memakai bahasa dan menulis, membaca, menyimak dan berbicara

Soemardjan (2002) berpendapat bahwa Keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.

Untuk sukses di dunia usaha, seorang pengusaha atau wirausahaan itu harus cerdas. Berikut ini beberapa keterampilan yang harus dimiliki seorang pengusaha atau wirausahaan, yaitu :

- 1) Keterampilan dasar (*basic skills*), adalah keterampilan yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang, seperti membaca, menulis, menghitung, serta mendengarkan.
- 2) Keterampilan konseptual (*conseptual skills*), adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi. Ini mencakup kemampuan manajer untuk melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan dan memahami hubungan antar bagian yang saling bergantung, mendapatkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari bermacam-macam sumber.
- 3) Keterampilan administratif (*administrative skills*), adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengikuti kebijaksanaan dan prosedur, mengelola

dengan anggaran terbatas, dan sebagainya. Kemampuan ini adalah merupakan perluasan dari kemampuan konseptual.

- 4) Keterampilan teknis (*technicall skills*), adalah kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur, atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu.
- 5) Keterampilan hubungan manusiawi (*human-relatin skills*), adalah keterampilan mengembangkan hubungan yang harmonis diantara suatu lembaga atau organisasi. Keterampilan ini berkenaan dengan kemampuan seorang wirausahaan dalam bekerja sama dengan orang lain dan memotivasi para bawahannya agar bersunggu-sunggu dalam bekerja.
- 6) Keterampilan dalam pengambilan keputusan (*decision making skills*), adalah keterampilan untuk mengidentifikasi masalah sekaligus menawarkan berbagai alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi
- 7) Keterampilan memanfaatkan waktu (*time management skills*), adalah keterampilan dalam menggunakan dan mengatur waktu seproduktif mungkin. Seorang wirausaha harus terus belajar mengelola waktu karena keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pengelolaan pelaksanaan pekerjaan dan rencana-rencana yang telah digariskan.
- 8) Keterampilan teknologi (*technological skills*), adalah keterampilan seseorang untuk menguasai teknologi sebagai sarana penunjang pekerjaan atau usaha yang sedang ditekuni.

Usaha/wirausaha

Usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, fikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud melalui

pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, serta daya dan upaya yang dilakukan. Dalam memulai usaha ada beberapa unsur yang berperan penting di dalamnya, seperti unsur Pengetahuan, unsur keterampilan, dan unsur kewaspadaan.

Husain Syam, (2007:2) mengemukakan bahwa :
berani mengambil risiko dan suka tantangan. Oleh karena itu, proses kreatif dan inovatif hanya dapat dilakukan oleh orang yang berjiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu: (1) percaya diri, artinya: yakin, optimis dan penuh komitmen, (2) berinisiatif, artinya: energik dan percaya diri, (3) memiliki motivasi berprestasi, (4) memiliki jiwa kepemimpinan, artinya: berani tampil berbeda, (5) berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, artinya: suka dengan tantangan. Wirausaha adalah individu atau sekelompok orang yang memiliki karakter atau sikap kreatif, inovatif, percaya diri, berinisiatif, berjiwa kepemimpinan.

Bidang dan jenis usaha

Bidang usaha yang dapat dimasuki, diantaranya:

- a) Bidang usaha pertanian, meliputi usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan.
- b) Bidang usaha pertambangan, meliputi usaha galian pasir, galian tanah, batu, dan bata.
- c) Bidang usaha pabrikasi, meliputi usaha industri, perakitan, dan sintesis.
- d) Bidang usaha konstruksi, meliputi usaha konstruksi, bangunan, jembatan, pengairan dan jalan raya.
- e) Bidang usaha perdagangan, meliputi usaha perdagangan kecil, grosir, agen, dan ekspor-impor.
- f) Bidang usaha jasa keuangan, meliputi usaha perbankan, asuransi, dan koperasi.
- g) Bidang usaha jasa perorangan, meliputi usaha potong rambut, salon dan distribusi.

- h) Bidang jasa-jasa umum, meliputi usaha pengangkutan, pergudangan, wartel, dan distribusi.
- i) Bidang jasa wisata, meliputi berbagai kelompok

Cara memasuki dunia usaha

Dalam memulai sebuah usaha ada tiga cara yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Merintis usaha baru (*starting*), yaitu membentuk dan mendirikan usaha dengan menggunakan model, ide, organisasi, dan manajemen yang dirancang sendiri. Dalam merintis usaha baru, beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:
 - 1) Bentuk usaha dan bentuk kepemilikan usaha serta jenis usaha yang akan dipilih.
 - 2) Tempat usaha yang akan dipilih.
 - 3) Organisasi usaha yang akan digunakan.
 - 4) Jaminan usaha yang mungkin diperoleh.
- b) Membeli perusahaan orang lain (*buying*), yaitu dengan membeli perusahaan yang telah didirikan atau dirintis dan diorganisir oleh orang lain.
- c) Kerjasama manajemen (*franchising*), yaitu suatu kerja sama antara entrepreneur dengan perusahaan besar dalam mengadakan persetujuan jual-beli hak monopoli untuk penyelenggaraan usaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

Menurut Suryana (2010: 67) keberhasilan seorang wirausaha di tentukan beberapa fakto, yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan dan kemauan
Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak

memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

- b) Kurang pengalaman baik dalam kemampuan teknis
Kemampuan memvisualkan usaha, mengkoordinasikan, kemampuan mengintegrasikan berbagai kegiatan bisnis menjadi kesatuan yang sinergik, dan keterampilan mengelolah orang-orang dalam organisasi serta memotivasi mereka untuk meningkatkan tingkat kinerja mereka.
- c) Lemahnya kendali keuangan
Dua kesalahan keuangan yang sering terjadi diperusahaan kecil: kekurangan modal dan kelemahan dalam kebijakan kredit terhadap pelanggan.
- d) Gagal mengembangkan perencanaan strategis
Membangun suatu perencanaan strategis memaksa seseorang wirausaha untuk menilai secara realistis potensi bisnis yang diusulkan.
- e) Pertumbuhan tak terkendali
Kadang-kadang wirausahawan mendorong pertumbuhan cepat usahanya hingga melewati kemampuannya dalam mengelola usaha tersebut.
- f) Lokasi yang buruk
Pemilihan lokasi yang tepat untuk usahawan merupakan suatu seni dan ilmu.
- g) Pengendalian persediaan yang tidak baik

Indikator/ciri-ciri keterampilan berusaha

Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Berikut adalah indikator keterampilan, yaitu :

- 1) Keterampilan Teknis
- 2) Keterampilan Manajemen
- 3) Keterampilan kewirausahaan
- 4) Keterampilan pribadi

Adapun ciri-ciri pengusaha yang baik untuk mencapai keberhasilan

- 1) Niat pada satu tujuan
- 2) Bersemangat dan bersungguh-sungguh
- 3) Berfikir maju
- 4) Mudah beradaptasi
- 5) Memanfaatkan kesempatan
- 6) Mau mendengar pendapat dan kritikan dari orang lain
- 7) Berkomunikasi yang baik
- 8) Disiplin
- 9) Memiliki kemampuan analisis yang baik
- 10) Percaya diri

Kreativitas Kerja

Kreativitas (*Creatifity*) menurut Wenster adalah kecakapan memunculkan sesuatu yang baru, oleh Webster ditegaskan bahwa kreativitas merupakan sebuah proses mental yang melibatkan pemunculan ide-ide dan konsep-konsep baru atau hasil kombinasi baru antara ide-ide dan konsep-konsep yang ada. (Wifqi Hisyam F, 2018).

Aspek Kreativitas

Guilford (dalam Sternberg, 1999) mengemukakan beberapa faktor penting yang merupakan aspek dari kemampuan berpikir, yaitu:

- 1) Kelancaran berpikir
Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang luar dari pemikiran secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang perlu ditetapkan adalah kuantitas bukan kualitas.
- 2) Keluwesan berpikir
Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda-beda dan mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara berpikir.
- 3) Elaborasi pikiran
Kemampuan mengembangkan gagasan dan menambahkan atau merinci

detil-detil dari suatu objek gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

4) Keaslian berpikir

Kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Indikator kreativitas kerja

Menurut Levitt(suryana,2003:23) “kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru “sedangkan Menurut Raka(Helmi:2004:8)” Kreativitas adalah penciptaan ide-ide yang baru,ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa,atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial/ekonomi “ada pun menurut Zimmerer (Suryana, 2003:10)” Kereativitas diartika sebagai kemampuan untuk mengembngkan ide-ide barudan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang “Menurut Suryana (2006:42)indikator Kreativitas sebagai berikut:

- 1) Ingin tau
- 2) Optimis
- 3) Suka Berimajinasi
- 4) Berani mengambil risiko

Rintangan-rintangan bagi kreativitas

Menurut Roger Von Oech dalam (Zimmemer, dkk2008: 68-74) mengidentifikasi hal-hal yang membatasi kteativitas seseorang antarlain:

- 1) Mencasi satu jawaban yang tepat.
- 2) Berfokus untuk berpikir logis.
- 3) Mengikuti aturan secara membabi buta.
- 4) Terus menerus bersifat praktis.
- 5) Memandang permainan sebagai hal yang tidak berguna.
- 6) Menjadi terspesialisasi.
- 7) Menghindari ambiguitas.
- 8) Takut terlihat tolol.
- 9) Takut sala dan gagal.

Ketahanan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi mengandung kemampuan untuk memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis, serta mampu menciptakan kemandirian ekonomi dengan daya saing yang tinggi sehingga kemakmuran rakyat yang adil dan merata dapat terwujud.

Euis (2003: 13) mengatakan bahwa: ketahanan keluarga berarti kondisi dinamika sebuah keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik dan material serta psikis dan mental spiritual, guna hidup mandiri mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Indikator ketahanan ekonomi keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan keluarga dalam mneghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan serta gangguan yang datang dari luar maupun dalam, yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga. Indikator ketahanan ekonomi keluarga :

- 1) Mampu mengelolah keuangan secara mandiri
- 2) Mampu memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan keluarga
- 3) Mampu mempertahankan stabilitas ekonomi

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan di jawab dalam pelaksanaan penelitian ini, maka hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara pengaruh keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap ketahanan ekonomi keluarga masyarakat yang bermata pencaharian di bidang usaha tenun sarung toraja di kecamatan mappak kabupaten tana toraja.

H_a : *Terdapat Pengaruh* keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap

ketahanan ekonomi keluarga masyarakat yang bermata pencaharian di bidang usaha tenun sarung toraja di kecamatan mappak kabupaten tana toraja.

H₀ : *Tidak Terdapat Pengaruh* keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap ketahanan ekonomi keluarga masyarakat yang bermata pencaharian di bidang usaha tenun sarung toraja di kecamatan mappak kabupaten tana toraja.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau merangkan variabel lain. Variabel ini yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah keterampilan berusaha (X_1) dan kreativitas kerja (X_2)
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah ketahanan ekonomi keluarga (Y).

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif-deskriptif*. Metode kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka dan menggunakan analisis statistik melalui pengujian hipotesis. Sementara metode deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Definisi Operasional Variabel

Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian, sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman yang berbeda terhadap variabel penelitian

Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui masing-masing variabel adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah masyarakat di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja yang bergerak di bidang usaha tenun sarung Toraja dengan jumlah 152 keluarga dengan sampel penelitian sebanyak 31 rumah tangga.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; pertama, Observasi, yaitu dasar pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap penelitian. Kedua, Wawancara, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan. Ketiga, Angket (Kuesioner) merupakan teknik utama karena dengan menggunakan angket diharapkan mampu memperoleh sebagian besar data yang diperlukan. Sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Keempat, Dokumentasi merupakan usaha untuk memperoleh data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis

Analisis Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen yang digunakan dalam variabel penelitian. Sesuai

dengan hasil analisa data primer maka masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai Sig.correlation $< \alpha$ (5%) yang artinya bahwa semua variabel yang digunakan dalam unstrumen penelitian adalah valid

Uji Reliabilitas

Untuk reliabilitas dari instrumen penelitian dengan mempertimbangkan besarnya koefisien reliabilitas. Sesuai dengan hasil analisa data primer maka masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa angka Cronbach Alpha diatas 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan/ memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono (2015:199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel keterampilan berusaha (X_1) dan kreativitas kerja (X_2) dan ketahanan ekonomi keluarga (Y).

Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Data uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik (*statistic inferensial*).

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X_1 dan Y , X_2 dan Y linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen.

2) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (keterampilan berusaha dan kreativitas kerja) terhadap variabel terikat (ketahanan ekonomi keluarga) akan digunakan metode analisis regresi linier berganda.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial

Pada uji hipotesis yang diajukan, diterima atau ditolak digunakan statistik t . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Signifikansi Secara Simultan

Pada uji hipotesis yang diajukan, diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas. R-square atau nilai determinan (R^2) mendekati satu berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Mappak merupakan salah satu wilayah bagian barat yang ada di Kabupaten Tana di Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Mappak memiliki luas wilayah kurang lebih 166,02 Km², dengan jarak ibu kota kabupaten 80 Km dengan ibu kota Kecamatan. Secara administrasi Kecamatan Mappak memiliki wilayah berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamasa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Simbuang

□ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pinrang

□ Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mamasa

Kecamatan Mappak terletak pada ketinggian 1.008 Mdpl dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.801 jiwa dari 1.320 rumah tangga. Kecamatan Mappak memiliki 6 pembagian wilayah pemerintahan kelurahan atau lebang yang diantaranya kelurahan Kondo Dewata, Lebang Butang, Lebang Miallo, Lemang Tanete, Lebang Sangpepparikan dan Lebang Dewata.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa responden didominasi oleh wanita dengan persentase sebanyak 80,65% sedangkan pria sebanyak 19,35%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian responden didominasi pada usia 31-40 tahun dengan jumlah 38,71% kemudian disusul usia 41-50 tahun dengan persentase sebanyak 25,81%, sebanding dengan usia 51-60 tahun sebanyak 25,81%, dan jumlah paling sedikit pada usia 20-30 tahun sebanyak 9,68%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian responden didominasi oleh tingkat pendidikan SMA/SMK dengan persentase sebanyak 6,45%, SMP sebanyak 19,35%, S1 sebanyak 12,90% dan didominasi dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 61,29%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian responden didominasi oleh tingkat penghasilan 500.000-2000.000 dengan persentase sebanyak 45,16%, tingkat penghasilan 3000.000-5000.000 sebanyak 41,94%, dan tingkat terendah penghasilan >5000.000 sebanyak 6,45% sebanding dengan tingkat penghasilan <500.000 sebanyak 4,35%.

Penyajian Data

Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Variabel Keterampilan Berusaha

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	51-60	19	61,29	Sangat Tinggi
2	38-50	2	6,45	Tinggi
3	25-37	0	0	Rendah
4	12-24	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		31	100,00	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa variabel keterampilan berusaha berada pada kategori sangat tinggi sebesar 61,29persen yang ditunjang oleh keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan kewirausahaan dan keterampilan pribadi.

Deskriptif Variabel Kreativitas Kerja

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	51-60	11	35,48	Sangat Tinggi
2	38-50	19	61,29	Tinggi
3	25-37	1	3,23	Rendah
4	12-24	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		31	100,00	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa variabel kreativitas kerja berada pada kategori tinggi sebesar 61,29persen yang ditunjang oleh keingintahuan, sikap optimis, kemampuan berimajinasi dan berani mengambil risiko.

Deskriptif Variabel Ketahanan Ekonomi Keluarga

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	39-48	0	0	Sangat Tinggi
2	29-38	17	54,84	Tinggi
3	19-28	14	45,16	Rendah
4	9-18	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		31	100,00	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa variabel ketahanan ekonomi keluarga berada pada kategori tinggi sebesar 54,84 persen yang ditandaikan dengan kemampuan mengelolah keuangan secara mandiri, kemampuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga, dan kemampuan mempertahankan stabilitas ekonomi.

Uji Prasyarat Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20 for windows, didapat nilai signifikan variabel Keterampilan berusaha 0,103, nilai signifikan variabel Kreativitas Kerja 0,703 dan nilai signifikan variabel Ketahanan Ekonomi Keluarga 0,486. Nilai Asymp. Sig- dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai diatas 0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal.

Tabel 28 Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Asymp .Sig	Sig-nif-ikansi	Keterangan
1	Keterampilan berusaha	0,103	0,05	Normal
2	Kreativitas Kerja	0,703	0,05	Normal
3	Ketahanan Ekonomi Keluarga	0,486	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20 for windows, didapat nilai signifikan *deviation from linearity* variabel ketahanan

ekonomi keluarga terhadap keterampilan berusaha sebesar 0,946 dan nilai signifikan *deviation from linearity* variabel ketahanan ekonomi keluarga terhadap kreativitas kerja sebesar 0,105. Nilai signifikan *deviation from linearity* dari hubungan antara ketahanan ekonomi keluarga terhadap keterampilan berusaha serta ketahanan ekonomi keluarga terhadap kreativitas kerja tersebut memiliki nilai diatas 0,05 maka data tersebut linear.

Tabel Hasil Uji Linearitas Data

No	Variabel	Nilai Signifikan Deviation From Linearity	Tara f Sig	Ket
1	Ketahanan Ekonomi Keluarga Terhadap Keterampilan Berusaha	0,946	0,05	Linear
2	Ketahanan Ekonomi Keluarga Terhadap Kreativitas Kerja	0,105	0,05	Linear

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		10,760	5,059		2,127	.042
1	Keterampilan Berusaha	.462	.165	.359	2,793	.008
	Kreativitas Kerja	.475	.102	.683	4,643	.000

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,760	5,059		2,127	.042
Keterampilan Berusaha	.462	.165	.359	2,793	.008
Kreativitas Kerja	.475	.102	.683	4,643	.000

a. Dependent Variable: Ketahanan Ekonomi Keluarga

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 30 maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 10,760, koefisien X1 sebesar 0,462 dan X2 sebesar 0,475 sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,760 + 0,462X_1 + 0,475 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 10,760 dapat diartikan apabila variabel keterampilan berusaha dan kreativitas kerjasama dengan nol maka ketahanan ekonomi keluarga akan tetap memiliki nilai sebesar 10,760. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung maka ketahanan ekonomi keluarga akan tetap memiliki nilai sebesar 10,760.
- Nilai koefisien beta pada keterampilan berusaha sebesar 0,462, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel keterampilan berusaha dengan ketahanan ekonomi keluarga. Nilai koefisien regresi sebesar 0,462 mengandung arti untuk setiap penambahan keterampilan berusaha sebesar satu satuan akan menambah pengaruh ketahanan ekonomi keluarga sebesar 0,462.

- Nilai koefisien beta pada kreativitas kerja sebesar 0,475, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kreativitas kerja dengan ketahanan ekonomi keluarga. Nilai koefisien regresi sebesar 0,475 mengandung arti untuk setiap penambahan kreativitas kerja sebesar satu satuan akan menambah pengaruh ketahanan ekonomi keluarga sebesar 0,475.

Uji Signifikansi Secara Parsial

Tabel Hasil Uji T (parsial)

No	Variabel	Signifikan	T Hitung
1	Keterampilan Berusaha	.008	2,793
2	Kreativitas Kerja	.000	4,643

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 31 dapat kita lihat nilai T-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai T-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai df sebesar n-k-1 maka T-tabel = T ($\alpha/2$, n-k-1) = T (0,05/2, 31-2-1) = T (0,025,28) maka diperoleh T-tabel sebesar 2,048.

Hasil pengujian pengaruh secara parsial setiap variabel independen (keterampilan berusaha dan kreativitas kerja) terhadap variabel dependen (ketahanan ekonomi keluarga) Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

a) Pengaruh keterampilan berusaha secara parsial terhadap ketahanan ekonomi keluarga Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

Berdasarkan output diketahui nilai T-hitung keterampilan berusaha sebesar 2,793. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel 2,048 maka T-hitung yang diperoleh lebih besar daripada T-tabel, dan nilai signifikan keterampilan berusaha sebesar 0,008 lebih

kecil dari taraf signifikan 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan berusaha berpengaruh secara signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

b) Pengaruh kreativitas kerja Secara Parsial Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

Berdasarkan output diketahui nilai T-hitung kreativitas kerja sebesar 4,643. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel 2,048. maka T-hitung yang diperoleh lebih besar daripada T-tabel, dan nilai signifikan kreativitas kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas kerja berpengaruh secara signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja.

Uji Signifikansi Secara Simultan

Tabel Hasil Uji F (simultan)

No	Variabel	Signifikan	F Hitung
1	Keterampilan Berusaha	0,000	17,941
2	Kreativitas kerja		

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat nilai F-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai F-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai df sebesar n-k maka $F\text{-tabel} = F(k, n-k) = F(2, 31-2) = F(2, 29)$ maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,93 Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F-hitung lebih besar dari 2,93 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (keterampilan berusaha dan kreativitas kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ketahanan ekonomi keluarga).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 33 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Model	Nilai
1	Korelasi (R)	0,749
2	Koefisien Determinasi (R Square)	0,562

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

Berdasarkan tabel 33 tersebut dapat kita lihat bahwa nilai korelasi (R) variabel keterampilan berusaha (X1) dan kreativitas kerja (X2) sebesar 0,749 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar keterampilan berusaha dan kreativitas kerja secara bersama terhadap ketahanan ekonomi keluarga sebesar 0,749 atau sebesar 74,9%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,562 artinya bahwa pengaruh variabel keterampilan berusaha dan kreativitas kerja secara bersama ketahanan ekonomi keluarga sebesar 0,562 atau sebesar 56,2%.

Pembahasan

Pengaruh Keterampilan Berusaha terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh keterampilan berusaha secara positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh keterampilan berusaha mengidentifikasi bahwa semakin baik keterampilan berusaha seseorang maka semakin meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan berusaha menunjukkan bahwa sebagian pengusaha tenun sarung Toraja setuju dengan adanya Keterampilan Teknis, Keterampilan Manajemen, Keterampilan kewirausahaan, Keterampilan pribadi adalah hal penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Melalui keterampilan berusaha seorang pengusaha dapat mengelola usahanya dengan baik sehingga usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang lebih baik, secara khusus dalam hal mencari keuntungan untuk kebutuhan ekonomi keluarga.

Pengaruh Kreativitas Kerja terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kreativitas kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kreativitas kerja mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kreativitas kerja maka semakin tinggi keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Hasil analisis deskriptif variabel kreativitas kerja menunjukkan bahwa sebagian pengusaha tenun setuju bahwa pentingnyarasa Ingin tau, sikap optimis, Suka Berimajinasi dan berani mengambil risiko adalah hal penting untuk meningkatkan atau mengembangkan sebuah usaha, guna untuk Ketahanan ekonomi keluarga. Seorang pengusaha yang memiliki kreativitas kerja akan dapat bertahan menghadapi persaingan usaha.

Pengaruh Keterampilan Berusaha dan Kreativitas Kerja terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan keterampilan berusaha dan kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. ketahanan ekonomi keluarga dapat meningkat dengan dipengaruhi

oleh keterampilan berusaha dan kreativitas kerjasecara bersamaan.

Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Terdapat Pengaruh keterampilan berusaha dan kreativitas kerja terhadap ketahanan ekonomi keluarga masyarakat yang bermata pencaharian di bidang usaha tenun sarung toraja di kecamatan mappak kabupaten tana toraja. Kedua variabel tersebut memiliki peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan seorang pengusaha dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

Keterampilan berusaha dan kreativitas kerja adalah dua variabel yang sama-sama memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil analisis dan temuan hasil data, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kreativitas dan keterampilan seorang pengusaha maka peluang untuk mengembangkan usahanya akan semakin meningkat pula. Ketika seorang pengusaha sudah terampil dalam menjalankan usahanya serta memiliki daya pikir yang kreatif pasti sebuah usaha yang dijalankannya akan terus mengalami perkembangan dan peningkatan. Sebuah keluarga dapat dikatakan telah mengalami ketahanan ekonomi keluarga apabila mampu bertahan dari berbagai tantangan, baik yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri maupun tantangan yang bersumber dari luar yang dapat menghambat jalannya sebuah usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja dilihat dari Keterampilan Teknis, Keterampilan Manajemen, Keterampilan kewirausahaan, Keterampilan pribadi.

2. Kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja dilihat dari rasa Ingin tau, sikap optimis, suka berimajinasi dan berani mengambil risiko.
3. Keterampilan berusahadan Kreativitas kerja secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja, sebagai berikut:

1. Keterampilan berusaha dan kreativitas kerja memiliki pengaruh penting dalam melakukan usaha tenun sarung toraja. Oleh karena perlu adanya pengembangan keterampilan dan kreativitas kerja demi kepuasan konsumen serta bersaing di pasaran
2. Peneliti/akademisi. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam rangka mengkaji bidang ekonomi yang relevan khususnya yang menyangkut keterampilan berusaha, kreativitas kerja dan *an kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas ketahanan ekonomi keluarga.*

Daftar Pustaka

Apriyanti, Dwi Arini, 2014. *Pengaruh lingkungan belajar, kelelahan d XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan*, Universitas Muhammadiyah Purworejo. (Skripsi)

Basia, Lusmino, dkk. 2016. *Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga*. Jurnal Penelitian Prodi Ketahanan Nasional Sekolah Pas-

casarjanaUGM. Volume 22 No.1, 27 April 2016, Halaman 42-60

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 1254

F, Wifqi Hisyam. 2018. *“Pengaruh Kemandirian Dan Kreatifitas Terhadap Minat Santri Untuk Berwirausaha”* (skripsi). Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walison-go Semarang

<https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/12/pengertian-kreativitas-definisi-menurut.html>, [diakses pada hari Senin, 5 Agustus 2019 pukul 16.00 WITA

Kurniawan, Agung, 2018. *“Studi eksperimen penerapan model pembelajaran simpson dalam meningkatkan keterampilan psikomotor peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati”* (Skripsi). Kudus. IAIN Kudus.

Marsella Risky, 2016. *“Kain Tenun Tradisional Toraja Dalam Perspektif Simbolik (Kasus Pengrajin Kain Tenun Tradisional di Kel. Sa’dan Malimbong Kec. Sa’dan Kab. Toraja Utara)”* (skripsi). Makassar. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Hasanuddin

Maman, Mayong, dkk. 2015. *Penerapan Metode Infestigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kompetensi Berwacana Lisan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sungguminasa (Laporan Akhir PNBPFBS)*:Makassar FBS UNM

Purnomo Rochmat Aldy, 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Sura-karta. Ziyad Visi Media

Rachmawati, Y., & Kurniati, E. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas*

- Pada Anak usia Taman kanak-kanak.* Jakarta: Prenada Media Grup.
- Soemardjan dkk, 2002. Pendidikan Keterampilan. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Soemanto Wasty, 2002. *Pendidikan Wiraswasta.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Kencana
- Tri Budiharto, 2008. Pendidikan Keterampilan. Surakarta: UNS Press.
- Wulandari, Prisca Kiki. 2017. "Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga" (Studi Di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 23 No. 3 Desember 2017 Hal. 300-319, ISSN: 0853-9340 (Print), ISSN: 2527-9688 (Online).
- Yusuf, Ilma Fatima, dkk. 2016. *Peran Pemuda dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah.* *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 22 No. 3, 27 Desember 2016 hal 285-305, P-ISSN: 0853-9340, e-ISSN : 2527-9688
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Padang: Kencana

